

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 2. 2 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).....	20
Tabel 4. 1 Jadwal Keberangkatan Kereta Api Stasiun Lamongan	36
Tabel 4. 2 Jadwal Keberangkatan Kereta Api Stasiun Babat	38
Tabel 4. 3 Angkutan Penumpang Kereta Api Melalui Stasiun Keberangkatan Wilayah DAOP 7, 8, dan 9 Surabaya di Provinsi Jawa Timur, 2018	40
Tabel 4. 4 Ketersediaan Fasilitas di Stasiun Lamongan (LMG), 2023	45
Tabel 4. 5 Ketersediaan Fasilitas di Stasiun Babat (BBT), 2023	46
Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana di Stasiun Lamongan (LMG) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 33 Tahun 2011	56
Tabel 4. 7 Sarana dan Prasarana di Stasiun Babat (BBT) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 33 Tahun 2011	64
Tabel 4. 8 Indikator : Penilaian Ramp Terhadap Akses Kemudahan Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	73
Tabel 4. 9 Desain Rencana Untuk Ramp.....	74
Tabel 4. 10 Indikator Penilaian Tangga Terhadap Akses Kemudahan Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	75
Tabel 4. 11 Desain Rencana Untuk Tangga	75
Tabel 4. 12 Indikator Penilaian Pedestrian Terhadap Akses Kemudahan Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik	76
Tabel 4. 13 Desain Rencana Untuk Jalur Pedestrian.....	77
Tabel 4. 14 Desain Rencana Untuk Toilet Ramah Difabel	78
Tabel 4. 15 Desain Rencana Untuk Tempat Parkir	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampak Depan Stasiun Lamongan	14
Gambar 2. 2 Tampak Depan Stasiun Surabaya	15
Gambar 2. 3 Stasiun Sumlaran Semasa Masih Aktif.....	16
Gambar 2. 4 Stasiun Pucuk.....	17
Gambar 2. 5 Tampak Depan Stasiun Babat.....	18
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Peta Jalur KA DAOP VIII Surabaya	35
Gambar 4. 2 <i>Layout</i> Stasiun Kereta Api Lamongan.....	43
Gambar 4. 3 <i>Layout</i> Stasiun Kereta Api Babat.....	44
Gambar 4. 4 Tampak Depan Stasiun Lamongan	55
Gambar 4. 5 Stasiun Babat	64
Gambar 4. 6 Penerapan Desain Rencana Stasiun Lamongan	81
Gambar 4. 7 Penerapan Desain Stasiun Babat.....	82

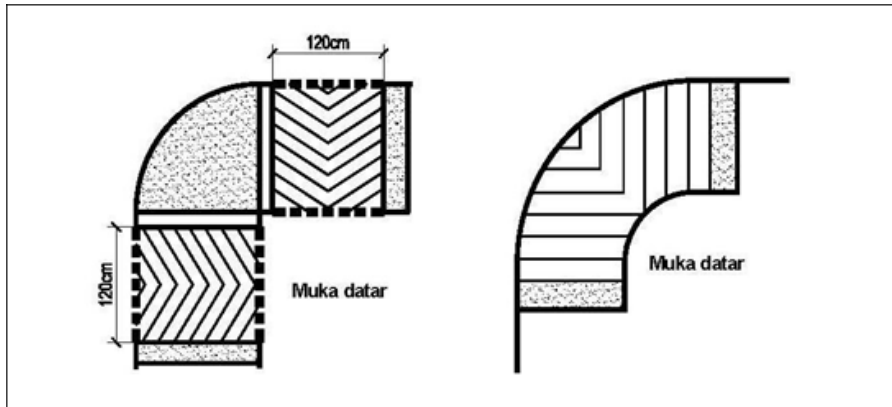
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ramp untuk difabel.....	87
Lampiran 2 Tangga	89
Lampiran 3 Jalur pedestrian ramah difabel	90
Lampiran 4 Toilet ramah difabel	90
Lampiran 5 Tempat parkir.....	92
Lampiran 6 Layout stasiun Lamongan	93

LEMBAR LAMPIRAN

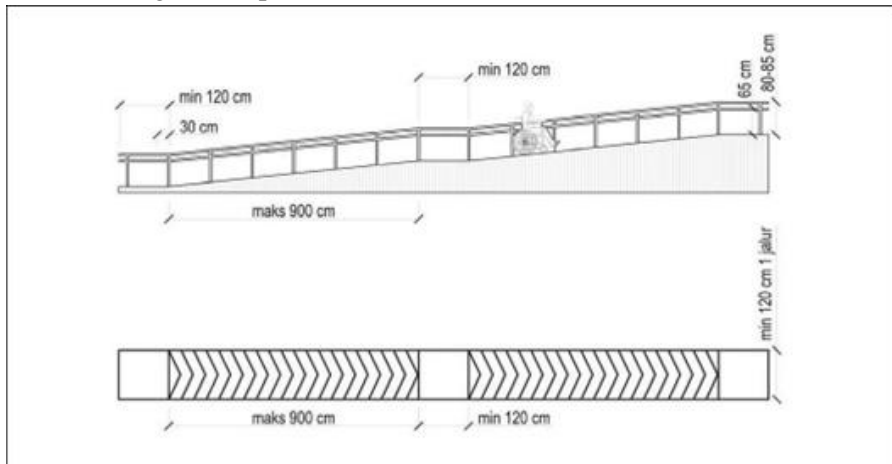
Lampiran 1 Ramp Untuk Difabel

- Ramp Untuk Trotoar



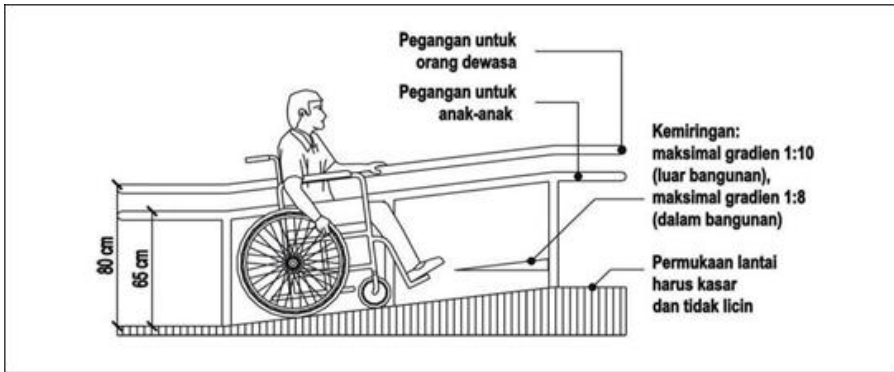
Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

- Kemiringan Ramp



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

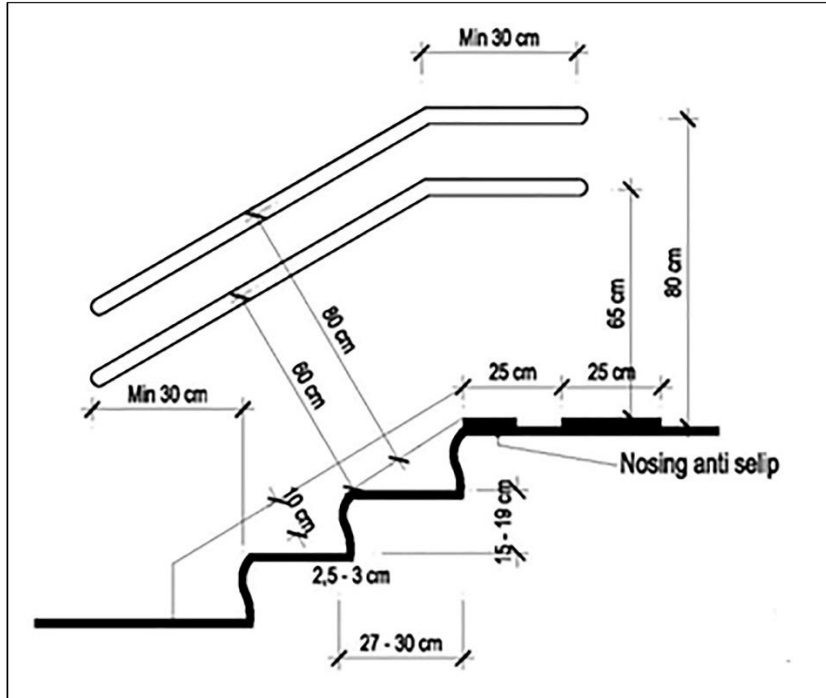
- Pegangan Rambat Pada Ramp



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

Lampiran 2 Tangga

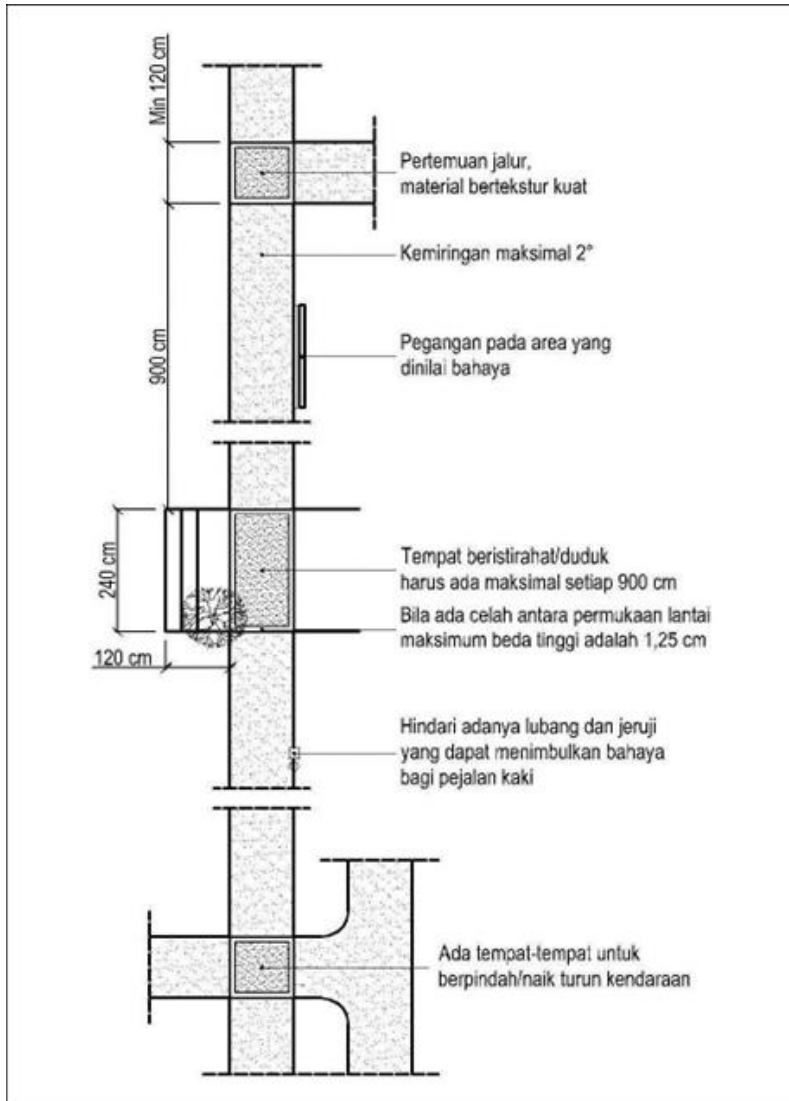
- Tipikal Tangga



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

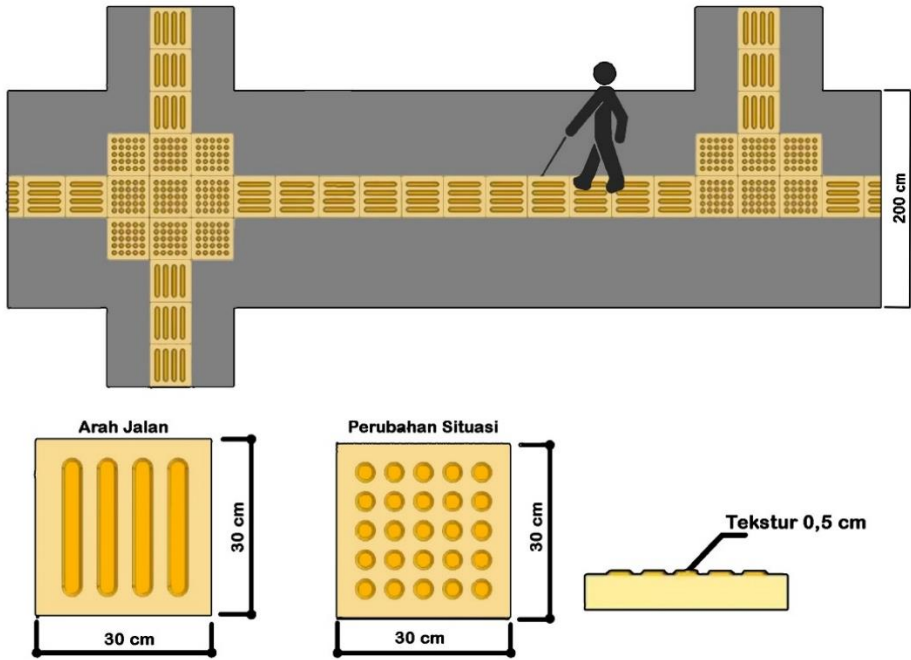
Lampiran 3 Jalur Pedestrian Ramah Difabel

- Tipikal Jalur Pedestrian



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

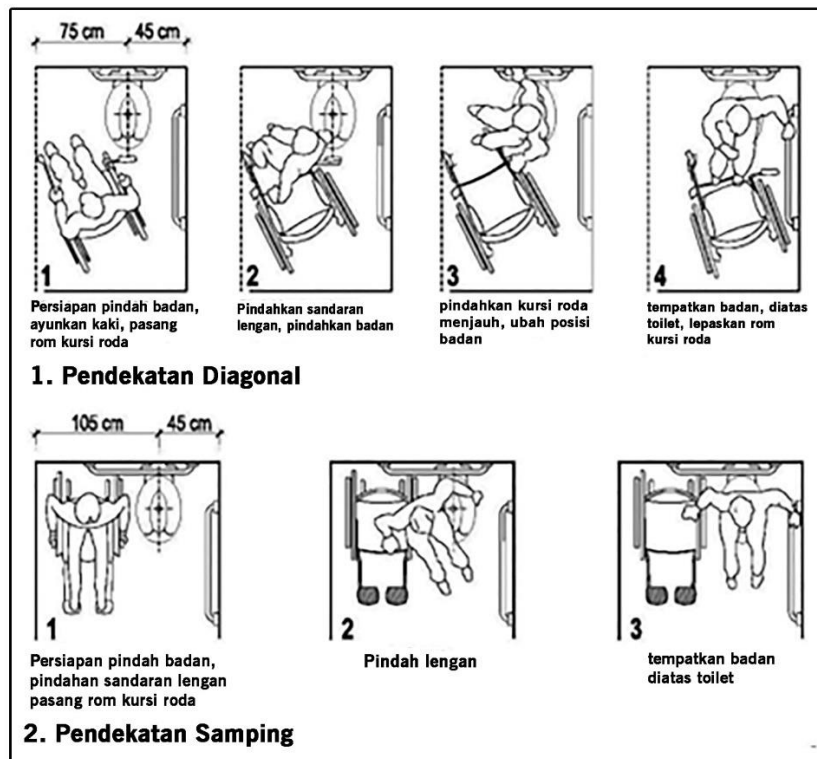
- Penempatan *Guiding Block*



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

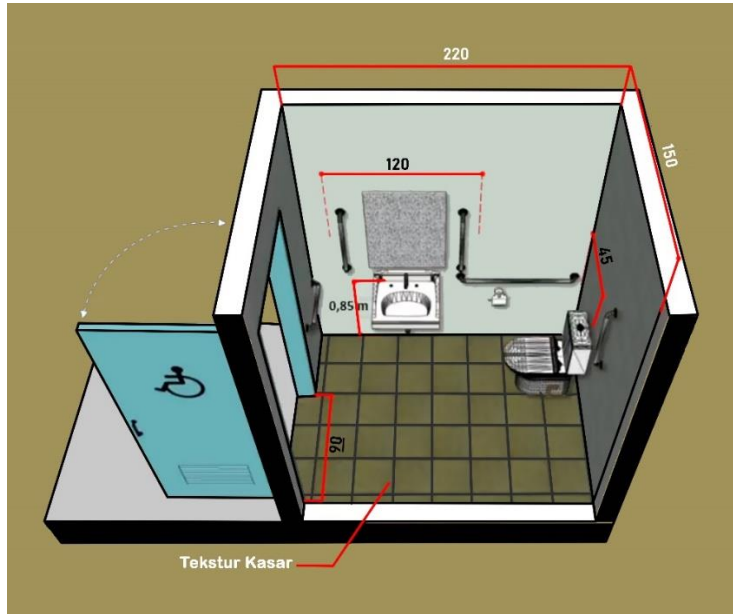
Lampiran 4 Toilet Ramah Difabel

- Ruang Gerak di Dalam Toilet



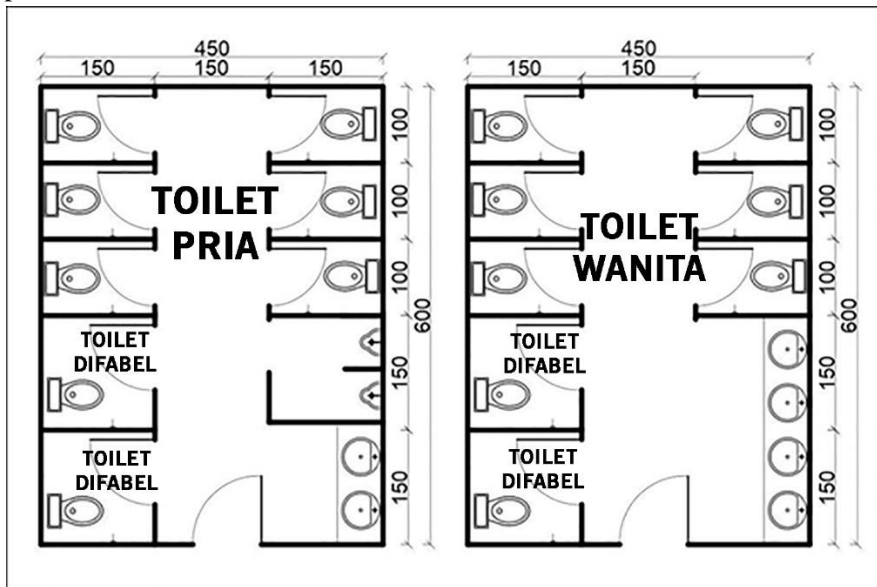
Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

- Tipikal Toilet Difabel



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

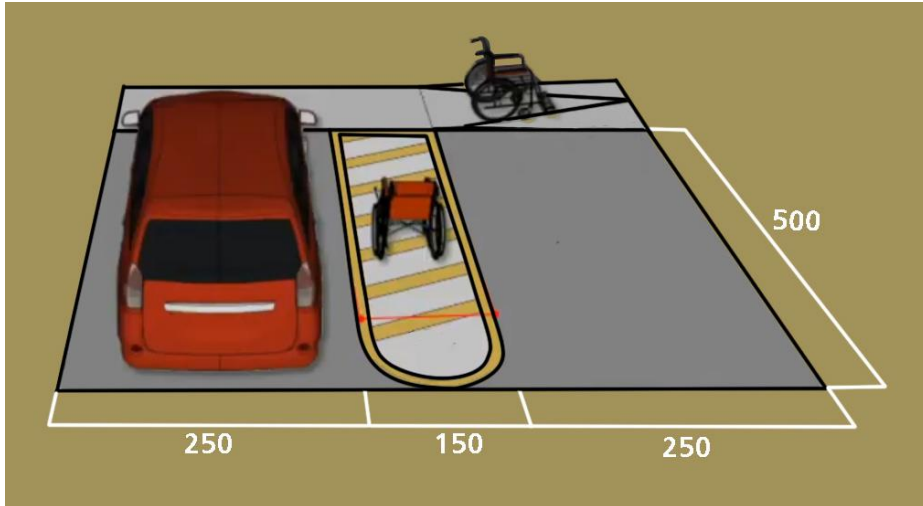
- Tipikal Toilet



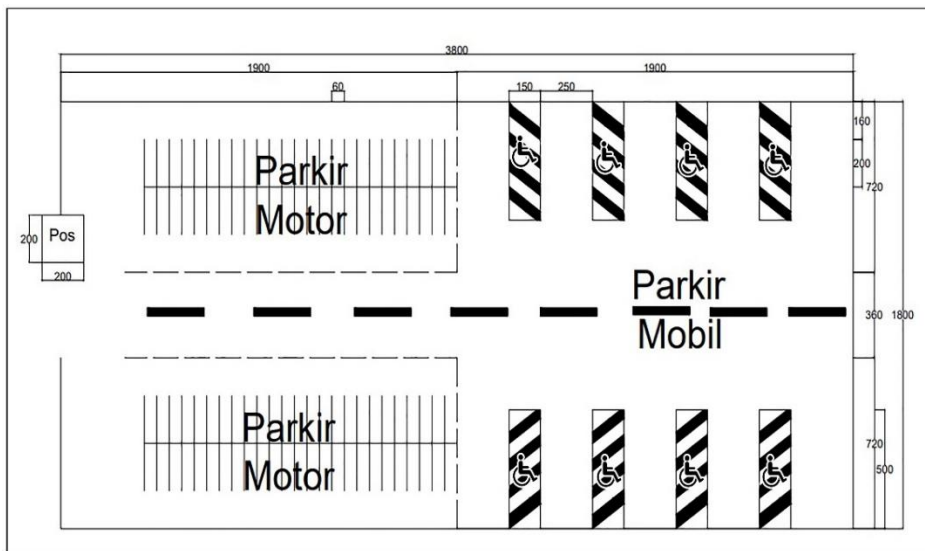
Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

Lampiran 5 Tempat Parkir

- Tipikal Parkir Ramah Difabel

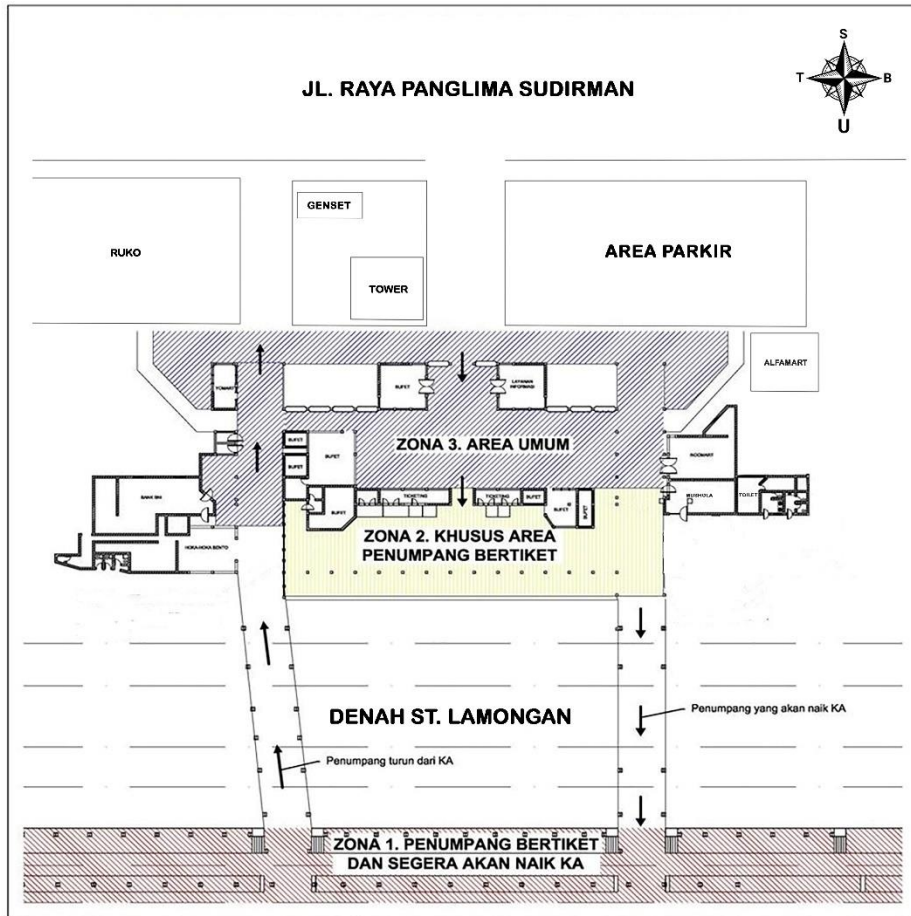


Sumber : Dokumen Peneliti, 2023



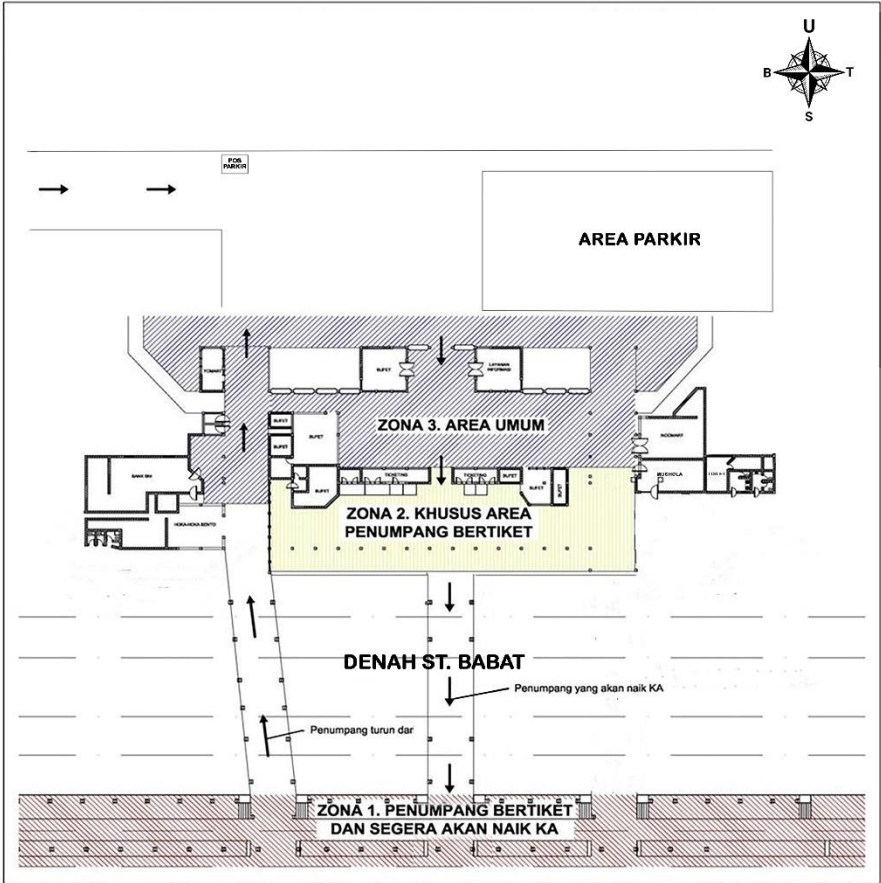
Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

Lampiran 6 Layout Stasiun Lamongan



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

Layout Stasiun Babat



Sumber : Dokumen Peneliti, 2023

Lampiran 7 Pedoman Peraturan Menteri PM 63 Tahun 2019

MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKSI PT. KERETA API INDONESIA (Persero) TENTANG PEDOMAN STANDARDISASI STASIUN KERETA API.

PERTAMA : Pedoman Standardisasi Stasiun Kereta Api sebagaimana disebut dalam Lampiran keputusan ini maka diperlukan sebagai acuan yang harus dilaksanakan pada setiap penataan stasiun untuk semua kelas stasiun.

KEDUA : Stasiun Kereta Api sebagaimana dalam Diktum PERTAMA adalah tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api.

KETIGA : Pembagian Kelas Stasiun Kereta Api sebagaimana dalam Diktum KEDUA meliputi:

1. Stasiun Besar meliputi:
 - a. Kelas A
 - b. Kelas B
 - c. Kelas C
2. Stasiun Sedang yaitu Stasiun Kelas 1.
3. Stasiun Kecil meliputi:
 - a. Kelas 2
 - b. Kelas 3

KEEMPAT : Standardisasi sebagaimana yang disebut dalam Diktum PERTAMA meliputi :

1. Standardisasi Pelayanan Stasiun (Besar, Sedang, Kecil)
2. Standardisasi Perangkat Stasiun (Besar, Sedang, Kecil)
3. Standardisasi Bangunan (Besar, Sedang, Kecil)

KELIMA : Standardisasi Pelayanan Stasiun (Besar, Sedang, Kecil) meliputi ;

1. Pelayanan Informasi
2. Pelayanan Tiketing
3. Pelayanan Keselamatan
4. Pelayanan Keamanan
5. Pelayanan Kesehatan
6. Pelayanan Umum
7. Pelayanan Khusus
8. Pengaturan Zona Pelayanan Stasiun dan Pengaturan Sirkulasi arus Penumpang.

KEENAM : Standardisasi Perangkat Stasiun (Besar, Sedang, Kecil) meliputi:

1. Perangkat Media Informasi
2. Instalasi Mekanikal
3. Instalasi Elektrikal
4. Sanitair
5. Furnitur
6. Instalasi dan Perangkat Pemadam Kebakaran
7. Perangkat Keamanan

KETUJU : Standardisasi Bangunan (Besar, Sedang, Kecil) Meliputi ;

1. Azas Aksibilitas Pada Bangunan Umum
2. Ukuran Dasar Ruang
3. Pembagian Fungsi Ruang Stasiun.
4. Ukuran dan Kapasitas Ruang di Stasiun.
5. Warna Dinding Eksterior Bangunan
6. Peron
7. Jalur Pedestrian
8. Tangga
9. Ram
10. Pintu
11. Kamar Kecil
12. Tempat parkir Kendaraan

Lampiran 8 Standardisasi Stasiun KEP.U/LL.104/I/1/KA-2012

Tabel Peraturan Pedoman Standardisasi Stasiun KEP.U/LL.104/I/1/KA-2012

Variabel	Sub Variabel	Keterangan
<i>Ramp</i>	Tekstur Lantai	Harus memiliki tekstur sehingga tidak licin pada waktu hujan
	Derajat Kemiringan	Maksimum 6°, dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1:10
	Panjang Jalur	Panjang mendatar dari satu ramp dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1:8 tidak boleh lebih dari 900 cm Panjang ramp dengan kemiringan yang lebih rendah dapat lebih panjang
	Lebar Jalur	Minimum 95 cm tanpa adanya tepi pengaman dan minimum 120 cm dengan tepi pengaman
	Muka Datar / <i>Bordes</i>	Bebas dan datar serta pada awal atau akhiran panjang minimum 160 cm
	Tepi Pengaman	Lebar 10 cm, dirancang untuk menghalangi roda kursi roda agar tidak terperosok atau keluar dari jalur ramp
	Pencahayaan	Memiliki Pencahayaan yang cukup
	Handraill / Pegangan Rambatan	Handrill harus mudah dipegang dengan ketinggian 65-80 cm

Tabel Peraturan Pedoman Standardisasi Stasiun KEP.U/LL.104/I/1/KA-2012

Variabel	Sub Variabel	Keterangan
	Dimensi anak tangga	Dimensi pijakan dan tanjakan harus berukuran seragam.
	Tekstur lantai	Tidak licin atau berlubang yang dapat membahayakan pengguna tangga.
	Derajat kemiringan	Kemiringan tangga kurang dari 60°
	<i>Hand drail</i>	Pegangan rambat harus mudah dipegang dengan ketinggian 65 - 80 cm dari lantai, bebas dari elemen konstruksi yang mengganggu, dan bagian ujungnya harus bulat atau dibelokkan dengan baik ke arah lantai, dinding atau tiang.
	<i>Nosing</i>	Lebar maksimal yaitu 4 cm

Variabel	Sub Variabel	Keterangan
Pedestrian	Permukaan	Permukaan lantai harus stabil, kuat, tahan cuaca, bertekstur halus tapi tidak licin. Penggunaan sambungan atau gundukan pada permukaan lantai harus dihindari, namun jika terpaksa, tingginya tidak boleh lebih dari 1,25 cm. Apabila menggunakan karpet, bagian tepinya harus menggunakan konstruksi yang permanen.
	Tipe Tekstur Ubin	Tekstur ubin pengarah bermotif garis-garis menunjukkan arah perjalanan. Tekstur ubin bulat sebagai peringatan adanya perubahan situasi disekitar.
	Penempatan <i>Guiding Block</i>	Di dipan jalur lalu lintas kendaraan. Di depan pintu keluar dan masuk pada stasiun, pada pedestrian yang menghubungkan antara jalan dan bangunan, pada pemandu arah dari fasilitas umum ke stasiun.
	Warna	Untuk memberikan perbedaan warna antara ubin dan pemandu dengan ubin lainnya, maka pada ubin pemandu diberi warna kuning atau jingga

